



Informasi Strategis

Rabu, 14 Oktober 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



EKONOMI

BI Tahan Suku Bunga Acuan 4 Persen Pada Oktober 2020

Pada tanggal 13 Oktober 2020 di Jakarta, Gubernur Bank BI Perry Warjiyo mengatakan bahwa Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) telah memutuskan menahan tingkat suku bunga acuan (*7 Days Reverse Repo Rate/7DRRR*) pada posisi 4 persen pada Oktober 2020. Begitu pula, dengan tingkat suku bunga *deposit facility* dan bunga *lending facility* masing-masing tetap di 3,25 persen dan 4,75 persen.

LEVEL KEPENTINGAN TINGKAT KABUPATEN



LEVEL KEPENTINGAN TINGKAT PROVINSI



LEVEL TINGGI TINGKAT NASIONAL



EXPOSURE
16 Berita Lokal – nasional
98.852 Mention Twitter
1.253.131 Mention Medsos
Reach : 1.867

KEUNTUNGAN
Ekspor Indonesia ke AS meningkat
Pemulihan Ekonomi Nasional di masa pandemi Covid-19
Menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan

IMPLIKASI RISIKO

Jika Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan posisi 4 persen Oktober 2020. Begitu pula, dengan tingkat suku bunga *deposit facility* dan bunga *lending facility* tetap di 3,25 persen dan 4,75 persen. Maka dimungkinkan akan dapat menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan di tengah pandemi Covid-19.



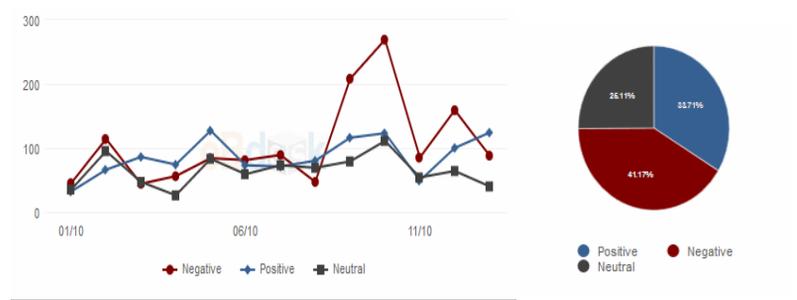
ANCAMAN AKTUAL > KKSBB > PAPUA

Mahfud MD Sebut Penembakan Anggota TGPF Direncanakan

Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menyebutkan penghadangan dan penembakan terhadap Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Intan Jaya pada Jumat 9 Oktober 2020 sudah direncanakan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB), itu tugas negara untuk memburu karena tindakan kriminal.

EXPOSURE

53 Berita Lokal – nasional
Berita Internasional
130,402 Media Sosial



IMPLIKASI / RISIKO

Apabila benar saat dalam perjalanan dari Distrik Hitadipa Kabupaten Intan Jaya ada dua masyarakat yang mencoba melambatkan iring-iringan rombongan mobil TGPF sesaat terjadi penembakan oleh Kelompok Kriminal Separatis Baersenjata (KKSBB) ,maka perlu adanya tindak lanjut dari pihak aparat keamanan (TNI dan Polri) untuk mengungkap siapa pelakunya tersebut.

Israel Menentang Penjualan F-35 ke Qatar

Menteri Intelijen Israel Eli Cohen menyatakan bahwa Israel akan menghalangi Qatar dalam upayanya untuk membeli jet tempur F-35 Amerika Serikat (AS) guna menjaga keunggulan militer Israel di kawasan Timur Tengah. Sebelumnya Uni Emirat Arab (UEA) mendapat persetujuan AS dalam pembelian jet tempur F-35 sebagai imbalan atas normalisasi hubungan diplomatik negara tersebut dengan Israel. Qatar sebagai mitra AS di kawasan tampaknya melihat hal itu sebagai peluang untuk mendapatkan perlakuan yang sama dengan UEA. Namun, apa yang dilakukan Qatar, selain mendapat tentangan dari Israel, sepertinya juga akan ditentang oleh negara-negara Arab lainnya seperti Arab Saudi, Bahrain, dan UEA karena masih bermasalahnya hubungan Qatar dengan negara-negara tersebut.

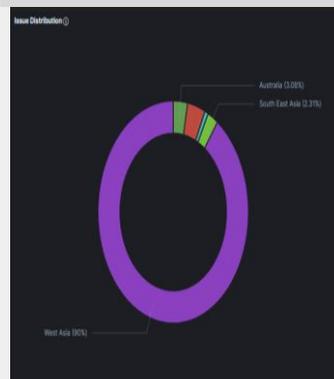
INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



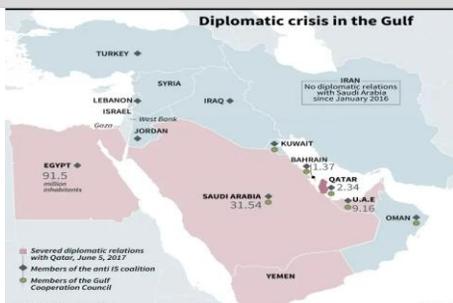
IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG				

Sentimen Publik

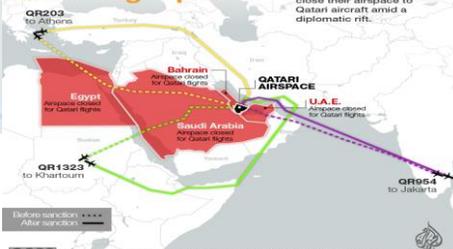


Four nations cut ties to Qatar

Four Arab nations – Bahrain, Egypt, Saudi Arabia and the United Arab Emirates – cut ties to diplomatic ties to Qatar, further deepening a rift between Gulf Arab nations over that country's support for Islamist groups.



Gulf rift disrupts Qatari flight paths



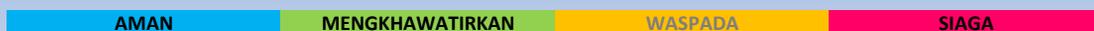
Implikasi Resiko

Jika AS tetap mendukung Qatar dalam upayanya melakukan pembelian jet tempur F-35 maka hal itu dapat mengganggu hubungan Israel dengan AS, serta dengan negara-negara Arab lainnya seperti Arab Saudi, Bahrain, dan UEA di mana AS akan kehilangan mitra setianya dalam upaya AS melawan pengaruh Iran di kawasan Timur Tengah.

Turki Kembali Kerahkan Kapal Eksplorasi Laut Mediterania

Turki mengumumkan bahwa kapal Oruc Reis akan kembali melakukan lebih banyak eksplorasi di Perairan Mediterania Timur, termasuk di selatan Pulau Kastellorizo, Yunani. Hal ini memicu reaksi keras dari Yunani dan Uni Eropa. Pengumuman Turki untuk mengirim kembali kapal Oruc Reis di Perairan Mediterania Timur mendapatkan kecaman keras dari Uni Eropa. Para pemimpin Uni Eropa pada pertemuan puncak awal bulan ini telah memperingatkan Turki bahwa mereka dapat menjatuhkan sanksi kepada negara itu, jika Turki tidak terlibat secara konstruktif untuk meredakan ketegangan. Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Josep Borrell mengatakan, langkah terbaru Turki kali ini patut disesalkan. Turki dianggap oleh Yunani dan Uni Eropa telah mengganggu perdamaian dan stabilitas di kawasan. Turki dinilai telah melanggar hukum internasional, terlebih dengan tindakan Turki di sekitar Kastellorizo, sebuah pulau Yunani yang terletak hanya dua kilometre dari lepas pantai Turki.

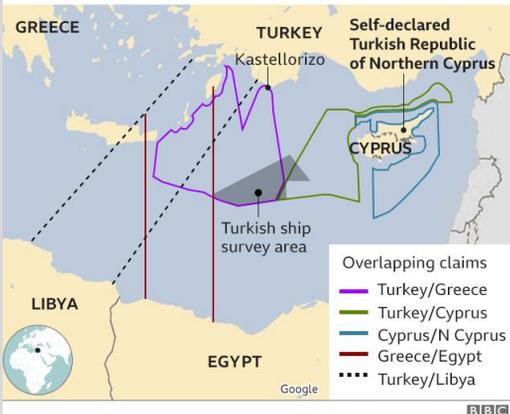
INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI POLITIK BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	IMPLIKASI SOSIAL BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	IMPLIKASI EKONOMI BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	IMPLIKASI HUKUM BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	IMPLIKASI HANKAM BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG
---	--	---	---	--



Greece and Turkey have overlapping claims in the Eastern Mediterranean



IMPLIKASI RISIKO

Jika Turki masih berkeras mengirim kapal Oruc Reis ke perairan Mediterania Timur, maka ketegangan di kawasan kan semakin meningkat dan upaya dialog kembali alot. Posisi Uni Eropa terkait hal ini akan diputuskan saat pertemuan pemimpin Uni Eropa di Brussels, Belgia pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2020. Agenda pertemuan tidak hanya akan membahas perkembangan konflik Turki dan Yunani, tetapi juga membahas isu Brexit dan upaya untuk mengatasi perubahan iklim.